

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sesuai dengan masalah yang telah difokuskan dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

- a. Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di SMP Negeri 2 Medan berjalan dengan efektif, baik dan lancar. Dalam pelaksanaannya ini terbagi menjadi empat bahasan, yaitu: 1) Jadwal kegiatan, ini dilaksanakan di Masjid sekolah setelah jam pelajaran telah usai yaitu pukul 13.00-15.00 WIB dengan jadwal kegiatan tiga hari dalam seminggu yaitu hari Senin, Selasa, dan Rabu. 2) Metode Pelaksanaan, dilakukan secara terpisah antara laki-laki dan perempuan dengan metode yang digunakan pembina yaitu: metode ceramah, metode tanya jawab, metode diskusi, metode nasihat, metode motivasi, metode uswatun hasanah, dan metode pemberian tugas. 3) Cara Pembinaan, ialah dengan melakukan pembinaan mental melalui kisah-kisah Islami dan kisah teladan, memberikan ceramah pentingnya mempelajari Islam dan mengamalkan perbuatan baik, dan memberikan nasihat kepada siswa tentang hal yang baik untuk dilakukan dan yang tidak baik. 4) Materi Pelaksanaan, yaitu: materi ibadah, akidah, agama, dan akhlak.
- b. Bentuk-bentuk kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di SMP Negeri 2 Medan terbagi menjadi 3 yaitu di antaranya: 1) Bentuk kegiatan harian, ini terdiri atas shalat dhuha, tadarus Qur'an dan shalat dzuhur berjamaah; 2) Bentuk kegiatan mingguan, terdiri atas kajian rutin, tausiyah atau ceramah, latihan ceramah, tahsin dan baca tulis al-Qur'an, serta diskusi seputar Islam; dan 3) Bentuk kegiatan tahunan, terdiri atas pesantren kilat Ramadhan.
- c. Peran ekstrakurikuler keagamaan dalam meningkatkan akhlak karimah siswa di SMP Negeri 2 Medan itu adalah sangat efektif dan berjalan

dengan baik, yaitu di antaranya dapat: (1) Mengembangkan potensi siswa; (2) Meningkatkan pengetahuan agama Islam; (3) Meningkatkan keimanan dan ketakwaan kepada Allah; (4) Lebih rajin beribadah (shalat); (5) Bisa membaca al-Qur'an dengan baik; (6) Lebih beretika, sopan dan santun; (7) Lebih disiplin dan menghargai waktu; (8) Suka berkata jujur; (9) Lebih berani menyampaikan pendapat; (10) Lebih bisa mengendalikan atau mengontrol diri (sabar); (11) Lebih toleransi; (12) Menghargai keberadaan orang lain; (13) Menerima pendapat atau masukan dari orang lain; (14) Selalu saling tolong menolong; dan yang terakhir (15) Lebih menghargai alam. Semua akhlak yang ditingkatkan tersebut tidak terlepas dari peran guru atau pembina Rohis, yaitu: a) Sebagai pengajar; b) Sebagai pembina dan pembimbing; c) Sebagai motivator; d) Sebagai pengingat dan penasihat; serta e) Sebagai pemberi contoh baik.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian dan kesimpulan yang didapatkan, terdapat beberapa saran yang bisa peneliti ajukan. Penyampaian saran ini tidak lain hanyalah untuk memberikan masukan dengan harapan agar akhlak karimah siswa bisa ditingkatkan dengan baik melalui kegiatan ekstrakurikuler, adapun saran-saran yang peneliti sampaikan di antaranya:

a. Bagi Lembaga Pendidikan

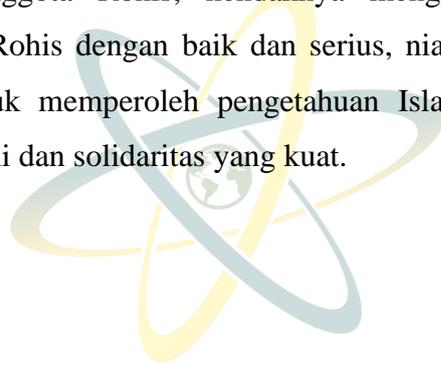
Kepala sekolah harus selalu memberikan dukungan berupa bimbingan, pembinaan dan pengawasan yang lebih baik terhadap kegiatan Rohis, serta dapat menjadikan siswanya berkualitas dan berakhlak karimah.

b. Bagi Pembina Rohis

Hendaknya lebih mengawasi dan mengontrol lagi segala kegiatan yang ada dalam Rohis dan membimbing semua peserta Rohis dengan baik.

c. Bagi Pengurus Rohis

- 1) Untuk pengurus Rohis, hendaknya dapat saling mengayomi dan bekerja sama dalam mengatur semua agenda yang telah direncanakan agar terlaksana dengan baik, sukses dan tepat waktu.
- 2) Untuk anggota Rohis, hendaknya mengikuti semua rangkaian kegiatan Rohis dengan baik dan serius, niatkan dengan hati yang tulus untuk memperoleh pengetahuan Islam, saling menjaga tali silaturahmi dan solidaritas yang kuat.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN